

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penilaian kerentanan bangunan didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil kualitas bangunan rumah yang diteliti di Nagari Kajai ditemukan banyak rumah tanpa perkuatan yaitu pada sudut dinding hanya bata bertemu dengan bata tidak adanya sloof, kolom, ring balk, gunung-gunung dari beton bahkan balok lintel, bahkan rumah tersebut juga tidak diplester keseluruhan. Dan pada rumah yang menggunakan perkuatan untuk kualitas bangunannya pun kurang dari standar seperti dimensi yang kurang dari kolom, sloof, ring balk. Ukuran tulangan yang terlalu kecil. Tidak adanya angkur yang mengikat pondasi dengan sloof maupun kolom. Angkur pada kolom dengan dinding. Dan yang paling utama adalah tidak adanya lewatan tulangan 40d pada ujung sloof, ringbalk. Tidak adanya angkur yang mengikat kuda-kuda.

Faktor yang menyebabkan bangunan rumah tersebut tidak standar, kurang dari standar pembangunan rumah tahan gempa, kebanyakan masyarakat membangun rumah secara spontan tidak adanya perencanaan, berdasarkan kebiasaan setempat yang secara pelaksanaan masih mengikuti cara masa lalu, terkendala biaya. Sebagian masyarakat memahami standar pembangunan rumah yang benar akan tetapi karena faktor perekonomian pelaksanaan pembangunan rumah tersebut menjadi kurang, tidak standar.

2. Hasil penilaian kerentanan bangunan pada 100 rumah yang diteliti yaitu :
 - a. Kategori kerentanan rendah (skor 66,68 - 100) berjumlah 0 % atau 0 rumah.
 - b. Kategori kerentanan sedang (skor 33,34 - 66,67) berjumlah 47% atau 47 rumah dengan rata-rata skor 36,91.
 - c. Kategori kerentanan tinggi (skor 0 – 33,33) berjumlah 53% atau 53 rumah dengan rata-rata 10,63.
 - d. Rata-rata nilai dari penilaian kerentanan rumah yaitu 22,66.

B. SARAN

Saran yang dapat diambil dari hasil penelitian penilaian kerentanan bangunan rumah ini antara lain :

1. Melaksanakan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat maupun tukang bangunan dalam pembangunan rumah yang standar dan benar di daerah rawan gempa dan juga cara perbaikan rumah yang rusak akibat gempa.
2. Untuk penelitian yang akan datang lebih memperluas lagi daerah penelitian yang rawan terhadap gempa bumi, rumah yang dibuat sampel tidak hanya bangunan rumah sederhana sehingga penelitian yang akan datang memberikan gambaran yang lebih spesifik.

